

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Badan Kepegawaian Daerah selaku pengguna anggaran sebagai entitas akuntansi diwajibkan menyelenggarakan akuntansi dan secara periodik menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Laporan keuangan yang disajikan oleh Badan Kepegawaian Daerah antara lain Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta evaluasi kinerja Badan Kepegawaian Daerah, yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya yang telah diberikan.

Pelaporan keuangan juga dapat memberikan informasi yang berguna memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi pada periode mendatang. Selain hal tersebut, laporan keuangan Badan Kepegawaian Daerah menyajikan informasi apakah sumber daya yang telah diperoleh digunakan sesuai dengan batasan anggaran yang telah ditetapkan oleh DPRD.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan didasari oleh peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- e. Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Sisem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blora.
- f. Peraturan Bupati Blora Nomor 52 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Blora.
- g. Peraturan Bupati Blora Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Blora.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Berikut ini adalah sistematika Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora:

- | | |
|---------|---|
| Bab I | Pendahuluan |
| Bab II | Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD Badan Kepegawaian Daerah |
| Bab III | Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Badan Kepegawaian Daerah |
| Bab IV | Kebijakan Akuntansi |
| Bab V | Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan |
| Bab VI | Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan Badan Kepegawaian Daerah |
| Bab VII | Penutup |

BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. Ekonomi Makro

Badan Kepegawaian Daerah merupakan unsur pendukung tugas Bupati dalam bidang Kepegawaian Daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan pengolahan data base kepegawaian dan administrasi kepegawaian berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati Blora. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas Badan Kepegawaian Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusun kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pemaantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintah daerah sesuai dengan lingkup tugasnya dan;
5. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas fungsinya.

Badan Kepegawaian Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Visi BKD menjadi penyelenggara manajemen kepegawaian yang efektif dan efisien untuk mewujudkan aparatur profesional dan sejahtera. Misi BKD adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Perencanaan pengembangan pegawai dan data kepegawaian;
- 2) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) aparatur;

- 3) Peningkatkan Pembinaan Aparatur dalam rangka mendorong disiplin, kinerja dan kesejahteraan pegawai untuk mewujudkan PNS yang berprestasi;
- 4) Peningkatkan pelayanan prima administrasi kepegawaian dalam rangka mewujudkan pelayanan administrasi yang tepat didukung oleh penyajian data dan informasi kepegawaian yang akurat.

Badan Kepegawaian Daerah menyusun Renstra (Rencana Strategi Perangkat Daerah) untuk menjabarkan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah) Tahun 2016-2021. Renstra BKD sebagai tolak ukur kinerja Badan Kepegawaian Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi kepala daerah. Tujuan yang dirumuskan Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Blora dalam Rencana Strategis tahun 2016-2021 adalah: "Meningkatkan kapasitas, kompetensi, etos kerja dan integritas Aparatur Sipil Negara dan mewujudkan pengelolaan administrasi kepegawaian yang cepat dan akurat".

Sasaran yang akan dicapai adalah:

1. Terpenuhinya jabatan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan ASN yang memiliki etos kerja tinggi;
2. Meningkatnya disiplin sumber daya aparatur;
3. Meningkatnya administrasi pelayanan kepegawaian;
4. Meningkatnya ketertiban dan administrasi kepegawaian;
5. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan program dan kegiatan internal BKD Kabupaten Blora.

Dalam kegiatan operasionalnya bagian sekretariat serta masing-masing bidang menyusun program kegiatan yang selanjutnya menjadi dasar apenyusunan anggaran Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora.

Pada tahun 2021 Pagu Anggaran BKD sebesar Rp. 8.402.294.000 terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.978.000.000,- dan Belanja Langsung Rp. 4.424.294.000,-

2.2. Kebijakan Keuangan

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BKD, Kepala BKD merupakan pejabat pemegang kewenangan Pengguna Anggaran. Dengan mempertimbangkan besaran jumlah uang yang dikelola dan beban kerja yang berat, Pejabat Pengguna Anggaran/Barang BKD melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Kepala Bidang selaku Kuasa Pengguna Anggaran untuk mengelola keuangan dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan dan keuangan masing-masing bidang dan sekretariat berpedoman pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD, yang telah disusun setelah penetapan APBD oleh DPRD Kabupaten Blora. Dalam menjalankan kegiatan dan pengelolaan keuangan tersebut masing-masing Kuasa Pengguna Anggaran bertanggung jawab langsung kepada Pengguna Anggaran.

2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Indikator pencapaian target kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora dapat dilihat dengan membandingkan antara realisasi pencapaian program kegiatan yang telah direncanakan dengan anggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2020. Pencapaian target kinerja BKD sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Realisasi (%)
1	Penyediaan jasa surat menyurat	69,35
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	88,62
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	41,17
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	53,39
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	77,78
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	99,82
7	Penyediaan alat tulis kantor	96,72
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	92,50
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100,00
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60,72

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
Catatan atas Laporan Keuangan
Periode 1 Januari-31 Desember 2021

11	Penyediaan makanan dan minuman	75,20
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	54,09
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	15,70
14	Penyediaan jasa pendukung pelayanan perkantoran	99,61
15	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	98,90
16	Pengadaan peralatan gedung kantor	94,99
17	Pengadaan mebeler	92,59
18	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	99,63
19	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	69,94
20	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	93,40
21	Pemeliharaan rutin/berkala instalasi air, listrik, dan telepon	99,95
22	Pendidikan dan pelatihan prajabatan bagi calon PNS daerah	75,18
23	Pendidikan dan pelatihan struktural bagi PNS daerah	76,44
24	Pendidikan dan pelatihan teknis tugas dan fungsi bagi PNS daerah	95,56
25	Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi PNS daerah	100,00
26	Seleksi dan penetapan PNS untuk tugas belajar	99,40
27	Pembinaan dan Peningkatan Disiplin Pegawai Negeri Sipil	90,43
28	Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan	50,25
29	Pengadaan Aparatur Sipil Negara	89,73
30	Penyelenggaraan Administrasi Mutasi Kepangkatan	82,57
31	Penyelenggaraan Administrasi Kesejahteraan Pegawai	57,38
32	Penyelenggaraan Administrasi Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai	92,96
33	Peningkatan Pelayanan Data dan Informasi Kepegawaian	90,23

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah tingkat pencapaian pelaksanaan suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja dengan menggunakan indikator keuangan selama satu periode anggaran.

Dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban pelaksanaan tentang APBD UU No. 17 Tahun 2003 Keuangan Negara dan Permendagri No. 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri No. 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, mengamanatkan agar Kepala Daerah menyusun laporan keuangan secara komprehensif, antara lain termasuk neraca pemerintah daerah. Untuk dapat menyusun neraca di tingkat pemerintah daerah, maka PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah mengamanatkan agar Kepala OPD selaku pengguna anggaran menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan selanjutnya Laporan Keuangan OPD tersebut dikonsolidasikan di tingkat Kabupaten untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Daerah.

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Realisasi Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.,- Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 dan 2020					
	2021			2020		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Real. Thd Anggaran (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Real. Thd Anggaran (%)
Pendapatan Daerah	-	-	-	-	-	-
Belanja Daerah	11.553.561.000	9.206.886.082	79,68	8.402.294.000	7.338.425.866	87,34
Pembiayaan Daerah Netto	-	-	-	-	-	-

3.2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah Aset Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 5.969.999.977,29 yang terdiri dari Aset lancar sebesar Rp. 40.961.295 Aset Tetap sebesar Rp. 5.795.657.051,33 dan Aset lainnya sebesar Rp. 133.381.630,96 Sementara itu jumlah Ekuitas sebesar Rp. 5.960.524.956,29 dan kewajiban sebesar Rp. 9.475.021,-. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Aset	5.969.999.977,29	5.948.648.515,47
Aset lancar	40.961.295,00	13.663.108,00
Aset tetap	5.795.657.051,33	5.802.094.740,80
Aset Lainnya	133.381.630,96	132.890.666,67
Kewajiban	9.475.021,00	8.137.307,00
Ekuitas	5.960.524.956,29	5.940.511.208,47
Kewajiban dan ekuitas	5.969.999.977,29	5.948.648.515,47

3.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional adalah Laporan Keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Laporan Operasional menyajikan secara komparatif pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan-LO
- b. Beban
- c. Surplus/defisit dari operasi
- d. Kegiatan/Transfer non operasional
- e. Surplus/defisit sebelum pos luar biasa
- f. Pos luar biasa
- g. Surplus/defisit-LO

Laporan Operasional periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

**Ringkasan Laporan Operasional
 Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020**

URAIAN	TAHUN 2021 (Rp)	TAHUN 2020 (Rp)
Kegiatan Operasional	-	-
Pendapatan LO	-	-
Beban	9.206.886.082,00	7.610.220.891,91
Surplus/Defisit dari Operasi	(9.206.886.082,00)	(7.610.220.891,91)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	-	-
Pos Luar Biasa	-	-
Surplus/Defisit LO	-	-

3.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan keuangan yang menjelaskan perubahan ekuitas antar periode, serta menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal;
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas. Koreksi ini dapat berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan pencatatan, misalnya: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- d. Ekuitas akhir.

**Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
 Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020**

Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Ekuitas Awal	5.940.511.208,47	6.293.256.234,38
Surplus /Defisit LO	(9.147.601.397)	(7.610.220.891,91)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/kesalahan mendasar	(39.270.937,18)	(1.950.000,00)
Ekuitas Akhir	(3.246.361.125,71)	(1.318.914.657,53)

3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan- pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

3.6 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Anggaran tahun 2021 terealisasi Rp. 9.206.886.082,- atau 79,69% dari jumlah total yaitu sebesar Rp. 11.553.561.000,-. Anggaran tidak terserap maksimal salah satunya dikarenakan:

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan seharusnya dilaksanakan dengan Metode Klasikal dirubah menjadi Blended Learning dikarenakan Covid-19.
2. Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK Penyerapan tidak maksimal karena Tahapan Kegiatan Pengadaan ASN yang sifatnya mandatory dari Pusat, tidak bisa diselesaikan di tahun ini (2021) dan masih berlanjut di Tahun 2022, yaitu untuk Pengangkatan CPNS, Pengangkatan PPPK Non Guru, Seleksi Kompetensi PPPK Guru Tahap 3 dan Pengangkatan PPPK Guru.

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan di Badan Kepegawaian Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blora.

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Pemerintah Kabupaten Blora sebagai entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Sedangkan entitas akuntansi adalah setiap unit pemerintahan yang menerima anggaran belanja atau mengelola barang yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan secara periodik menyiapkan laporan keuangan menurut laporan keuangan pemerintahan yang disampaikan secara intern dan berjenjang kepada unit yang lebih tinggi dalam rangka penggabungan laporan keuangan oleh entitas pelaporan. Dalam hal ini Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora berperan sebagai entitas akuntansi.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah Kabupaten Blora adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan; serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3. Penerapan Kebijakan Akuntansi

4.3.1. Kebijakan Akuntansi Pendapatan

- **Definisi**

Pendapatan-LO adalah hak Entitas Pelaporan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Entitas Pelaporan, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Entitas Pelaporan.

- **Pengakuan**

Pendapatan-LRA diakui :

- a. pada saat diterima oleh Bendahara Penerimaan dan telah disetorkan ke Kas Umum Daerah pada hari kerja yang ditentukan.
- b. Dalam hal Pendapatan disetor pada hari Sabtu diluar hari libur nasional, maka diakui sebagai Pendapatan pada hari Sabtu dan BUD mencatat pada hari kerja berikutnya.
- c. Pendapatan yang diterima oleh Bendahara Penerimaan Entitas Akuntansi dan sudah disetorkan ke Kas Umum Daerah pada akhir tahun buku diakui sebagai Pendapatan tahun berjalan,

sedangkan pendapatan yang belum disetor ke Kas Umum Daerah pada akhir tahun buku diakui sebagai pendapatan tahun berikutnya.

Pendapatan-LO diakui pada saat :

- a. Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - b. Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
- **Pengukuran**
 - a. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pencatatan azas bruto dapat dikecualikan dalam hal besaran pengurang terhadap jenis pendapatan-LRA bersifat variable.
 - b. Pengukuran atau penilaian transaksi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan tidak mencatat jumlah pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran atau tidak mencatat pendapatan dengan nilai nettonya.

4.3.2. Kebijakan Akuntansi Belanja dan Beban

- **Definisi**
 - a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam

periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- **Pengakuan**

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pada entitas akuntansi pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran.

Beban diakui pada saat :

- a. Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa harus diikuti keluarnya kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar entitas akuntansi.
- b. Terjadinya konsumsi barang/ jasa:
 - pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban
 - konsumsi barang/ jasa nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

- **Pengukuran**

Pengeluaran belanja dicatat sebesar kas yang dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Pengeluaran belanja dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai barang/ jasa yang diserahkan. Apabila dalam hasil acara serah terima tersebut tidak dicantumkan

nilai barang dan atau jasanya maka dapat dilakukan penaksiran atas nilai barang dan atau jasa yang bersangkutan.

Beban dicatat sebesar :

- a. Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
- b. Jumlah biaya periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
- c. Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas biaya yang telah dikeluarkan.

4.3.3. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

- **Definisi**

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kabupaten Blora, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran Pemerintah Kabupaten Blora terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

- **Pengakuan**

- a. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
- b. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

- **Pengukuran**

- a. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- b. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

4.3.5. Kebijakan Akuntansi Aset

- **Definisi**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

- **Pengakuan**

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.

- **Pengukuran**

Nilai aset diukur sebesar harga perolehannya

a. Aset Lancar

- Kas dan setara kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat digunakan untuk membiayai kegiatan. Kas dan setara kas diakui bertambah saat diterima dan berkurang pada saat dikeluarkan oleh entitas pelaporan.

- Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah mencakup barang yang dibeli dan disimpan misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang cetakan. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik dengan jumlah akhir diketahui melalui stock opname pada akhir periode.

b. Aset Tetap

Semua belanja modal menjadi aset jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Barang yang dibeli mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 bulan
- Perolehan barang tersebut dipergunakan untuk operasional dan pelayanan serta tidak untuk dijual dengan nilai barang sebesar Rp. 300.000,- keatas per satuan barang.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap akan dikapitalisasi menjadi aset jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Manfaat ekonomis atas barang bertambah, umur ekonomis bertambah, volume bertambah, kapasitas produksi bertambah.
- Bukan merupakan pemeliharaan bersifat rutin.
- Nilai rupiah pengeluaran setelah perolehan aset tetap melebihi batas minimal kapitalisasi yaitu $\geq 50.000.000$

c. Akumulasi penyusutan aset tetap

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method)

d. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset yang rusak serta aset tidak berwujud tergolong dalam aset lainnya.

- Aset tidak berwujud
Aset tak berwujud meliputi Software komputer, lisensi, hak cipta, hasil kajian/penelitian. Umur manfaat aset tak berwujud adalah 4 tahun
- Amortisasi
Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus
- Aset Lain-lain

Pos aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Kabupaten Blora serta untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tak berwujud.

4.3.5. Kebijakan Akuntansi Kewajiban

- **Definisi**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- **Pengakuan**

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

- **Pengukuran**

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

4.3.6. Kebijakan Akuntansi Ekuitas

- **Definisi**

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Blora yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Kabupaten Blora.

- **Pengakuan**

Perubahan Ekuitas diakui apabila ada perubahan kenaikan atau penurunan ekuitas atau kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Blora.

- **Pengukuran**

Ekuitas dicatat sebesar nilai nominal.

BAB V PENJELASAN POS-POS KEUANGAN

5.1. Rincian Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos LRA

5.1.1. Belanja

Anggaran Belanja BKD tahun 2021 adalah sebesar Rp. 11.553.561.000,- terdapat pos-pos belanja yang belum terealisasi sebesar Rp. 2.346.674.918,- atau 20,31% dari keseluruhan anggaran belanja terealisasi sebesar Rp. 9.206.886.082,- . Laporan ikhtisar atas realisasi belanja sebagai berikut:

Jenis Belanja	Tahun 2021 (Rp)		Realisasi Tahun 2020 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Operasi	11.553.561.000	8.639.541.082	7.115.829.366
- Belanja Modal	612.029.000	567.345.000	222.596.500
	11.553.561.000	9.206.886.082	7.338.425.866

5.1.2. Belanja Operasi

Belanja Operasi BKD tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp. 10.941.532.000,- direalisasikan sebesar sebesar Rp. 8.639.541.082,- atau 78,96%.

Jenis Belanja	Tahun 2021 (Rp)		Realisasi Tahun 2020 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Pegawai	4.244.040.000	3.731.376.752	3.951.495.856
- Belanja Barang	6.697.492.000	4.908.164.330	3.164.333.510
	10.941.532.000	8.639.541.082	7.115.829.366

1. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp. 4.244.040.000,- terealisasi Rp. 3.731.376.752,- atau 87,92%.

Jenis Belanja	Tahun 2022 (Rp)		Realisasi Tahun 2020(Rp)
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	4.244.040.000	3.731.376.752	3.951.495.856

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja pegawai periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

Jenis Belanja	Tahun 2021 (Rp)		Realisasi Tahun 2020 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.000.000.000	1.860.002.200	1.914.121.662
- Tunjangan Keluarga	250.000.000	218.710.632	217.950.534
- Tunjangan Jabatan	150.000.000	143.009.850	150.060.000
- Tunjangan Fungsional	10.000.000	900.000	6.000.000
- Tunjangan Fungsional Umum	80.000.000	59.780.000	62.235.000
- Tunjangan Beras	140.000.000	129.776.640	113.844.240
- Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	10.000.000	1.168.464	1.535.824
- Pembulatan Gaji	1.000.000	27.784	27.017
- Iuran Asuransi Kesehatan	-	-	94.517.118
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	150.000.000	128.353.038	
- Iuran asuransi Kecelakaan Kerja dan Kematian	-	-	15.536.293
- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	7.000.000	3.814.078	-
- Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	15.000.000	11.442.390	-
- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	1.007.000.000	821.966.475	1.137.118.168
- Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	30.000.000	16.483.116	-
- Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	350.000.000	295.422.085	-
- Honorarium Panitia Pelaksana dan Peserta Kegiatan	-	-	133.530.000
- Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-
- Honorarium Pengelola Administrasi Keuangan dan Barang Daerah	-	-	22.050.000
- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	30.840.000	28.320.000	-
- Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	13.200.000	12.200.000	-
- Honorarium panitia pelaksana dan peserta kegiatan non PNS	-	-	37.350.000
- Uang Lembur PNS	-	-	45.620.000
	4.244.040.000	3.731.376.752	3.951.495.856

2. Belanja Barang Jasa

Jenis Belanja	Tahun 2021 (Rp)		Realisasi Tahun 2020(Rp)
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Barang	6.697.492.000	4.908.164.330	3.164.333.510

Pada tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp. 6.697.492.000,- terealisasi sebesar Rp. 4.908.164.330,- atau 73,28%. Rincian Belanja Barang Jasa sebagai berikut:

Jenis Belanja	Tahun 2021 (Rp)		Realisasi Tahun 2020 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Alat Tulis Kantor	-	-	87.050.700
- Belanja Alat Listrik dan Elektronika (Lampu Pijar, Battery Kering)	-	-	5.000.000
- Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	-	-	2.760.000
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	4.000.000	4.000.000	-
- Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	-	-	-
- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	183.445.000	94.645.935	70.768.533
- Belanja Bahan-Bahan Lainnya	37.796.000	30.792.600	-
- Belanja Barang Kebutuhan Peserta Diklat/Sosialisasi	-	-	28.505.500
- Belanja Spanduk	-	-	8.250.000
- Belanja kebutuhan bidang kesehatan dan KB pakai habis selain obat-obatan	-	-	9.150.000
- Belanja Obat-Obatan-Obat	6.000.000	-	-
- Belanja masker	-	-	7.000.000
- Belanja baliho/banner	-	-	150.000
- Belanja barang peralatan dan perlengkapan yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi	-	-	3.963.300
- Belanja Bahan Obat-obatan	-	-	-
- Belanja Tagihan Telepon	6.600.000	4.448.427	5.010.525
- Belanja Tagihan Air	450.000	-	-
- Belanja Tagihan Listrik	75.000.000	72.391.001	67.753.911
- Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	5.100.000	2.940.000	2.940.000

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	35.600.000	33.212.129	22.410.000
- Belanja Paket/Pengiriman	2.000.000	1.123.000	1.782.500
- Belanja jasa pengawalan dan keamanan	-	-	149.339.300
- Belanja jasa kebersihan/cleaning service	-	-	152.722.300
- Belanja jasa instruktur senam dan pelatih olah raga	-	-	400.000
- Belanja jasa penyebarluasan informasi, publikasi dan iklan layanan masyarakat	-	-	1.250.000
- Belanja Jasa Iklan/Reklame. Film. dan Pemetretan	21.170.000	11.500.000	
- Belanja jasa dokumentasi	-	-	-
- Belanja Jasa Administrasi Pemberkasan CPNS dan PNS ke Provinsi dan BKN	-	-	3.000.000
- Belanja jasa even organizer	-	-	30.000.000
- Belanja jasa laundry	-	-	790.000
- Belanja Jasa Pencucian Pakaian. Alat Kesenian dan Kebudayaan. serta Alat Rumah Tangga	970.000	339.500	-
- Biaya jasa dan administrasi pemeriksaan kesehatan PNS dan CPNS	-	-	3.115.800
- Belanja Jasa Service	-	-	13.918.500
- Belanja Penggantian Suku Cadang	-	-	32.676.002
- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	42.000.000	33.622.650	-
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	106.805.000	106.079.600	-
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	61.514.000	55.182.000	-
- Belanja Pelumas	-	-	7.160.499
- Belanja Pembayaran Pajak. Bea. dan Perizinan	18.840.000	9.166.700	10.037.475
- Belanja Lembur	155.607.000	135.986.000	
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	127.445.000	105.548.800	49.085.000
- Belanja Penggandaan	-	-	30.695.550
- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	17.500.000	11.000.000	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1.600.000	-	-
- Belanja Sewa Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	18.000.000	16.000.000	-
- Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	15.000.000	7.170.000	-
- Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	401.700.000	265.585.000	-
- Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	15.000.000	8.000.000	3.700.000
- Belanja Sewa Hotel	28.700.000	16.965.000	10.825.000
- Belanja Sewa Kursi Rapat Pejabat	500.000	-	-
- Belanja Sewa Meja Kursi	-	-	2.000.000
- Belanja sewa komputer dan printer	-	-	-
- Belanja sewa generator	-	-	2.000.000
- Belanja Sewa Tenda	-	-	-
- Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	7.000.000	-	-
- Belanja Sewa Komputer Unit Lainnya	3.600.000	1.650.000	-
- Belanja sewa dekorasi	-	-	3.000.000
- Belanja sewa alat-alat komunikasi	-	-	-
- Belanja Sewa Alat Musik	500.000	-	2.000.000
- Belanja Sewa Tratak	-	-	7.000.000
- Belanja Sewa Orgen	-	-	300.000
- Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai	-	-	15.366.000
- Belanja Makanan dan Minuman Rapat	538.268.000	310.902.000	2.625.000
- Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	3.250.000	495.000	-
- Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	255.590.000	152.212.000	-
- Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	108.550.000	71.500.000	-
- Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	29.540.000	19.851.000	-
- Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	-	-	171.705.000
- Belanja Pakaian KORPRI	27.550.000	27.550.000	-
- Honorarium Narasumber atau Pembahas. Moderator. Pembawa Acara. dan Panitia	497.000.000	370.300.000	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	263.450.000	191.560.000	-
- Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	14.700.000	13.900.000	-
- Honorarium Rohaniwan	12.800.000	6.400.000	-
- Honorarium Penyelenggara Ujian	155.800.000	136.560.000	-
- Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	320.950.000	240.350.000	-
- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	13.050.000	9.900.000	-
- Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	10.000.000	-	-
- Belanja Jasa Tenaga Administrasi	84.000.000	81.000.000	-
- Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	2.940.000	-	-
- Belanja Jasa Tenaga Ahli	107.700.000	103.170.000	-
- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	165.550.000	161.431.300	-
- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	159.500.000	158.977.700	-
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	62.615.000	25.878.500	37.975.000
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	971.796.000	480.648.578	599.763.315
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	17.095.000	17.030.000	-
- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	225.900.000	213.416.000	-
- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	300.000	-	-
- Belanja beasiswa tugas belajar S2	192.000.000	192.000.000	192.000.000
- Belanja Kursus-kursus Singkat/Pelatihan	701.300.000	584.973.000	126.150.000
- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	29.300.000	18.869.060	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor	600.000	-	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.270.000	4.270.000	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.100.000	-	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Studio. Komunikasi. dan Pemancar-Alat Studio- Peralatan Studio Gambar	1.000.000	-	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Studio. Komunikasi. dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Telephone	3.100.000	1.050.000	-
- Belanja Pemeliharaan Alat Studio. Komunikasi. dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Lainnya	2.420.000	1.150.000	-
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit- Personal Computer	8.760.000	5.256.500	-
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.070.000	765.000	-
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	44.030.000	40.710.650	-
- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	51.265.000	51.111.000	-
- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik- Jaringan Listrik Lainnya	2.900.000	2.900.000	-
- Belanja Pemeliharaan Peralatan Kantor	-	-	4.876.500
- Belanja Pemeliharaan Komputer	-	-	66.339.000
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	1.000.000	935.000	-
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	2.130.000	457.500	-
- Belanja pemeliharaan instalasi listrik dan telepon	-	-	3.198.500
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	6.651.000	6.643.000	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor -Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	196.260.000	176.693.200	-
- Belanja pemeliharaan konstruksi bangunan	-	-	29.868.000
- Belanja jasa konsultasi hukum, keuangan, pemerintahan dan pembangunan daerah	-	-	148.000.000
- Belanja jasa penyelenggaraan seleksi ASN	-	-	890.806.800
- Belanja jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber ASN	-	-	35.350.000
- Belanja jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber non ASN	-	-	2.800.000
	6.697.492.000	4.908.164.330	3.164.333.510

5.1.3. Belanja Modal

Belanja Modal merupakan belanja yang dianggarkan untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp. 612.029.000,- direalisasikan sebesar Rp. 567.345.000 atau 92,70%, dari total belanja modal tersebut seluruhnya dikapitalisasi menjadi Aset.

Jenis Belanja	Tahun 2021 (Rp)		Realisasi Tahun 2020 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Modal	612.029.000	567.345.000	520.843.399

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin serta Belanja Aset Tetap Lainnya periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Jenis Belanja	Tahun 2021 (Rp)		Realisasi Tahun 2020 (Rp)
	Anggaran	Realisasi	
- Belanja Modal Alat Kantor	9.000.000	8.998.000	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

Lainnya			
- Belanja Modal Mebel	62.325.000	59.680.000	-
- Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	5.500.000	5.415.000	-
- Belanja Modal Peralatan Studio Audio	2.500.000	2.497.000	-
- Belanja Modal Peralatan Studio Gambar	2.000.000	1.980.000	-
- Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	2.000.000	1.991.000	-
- Belanja Modal Personal Computer	428.825.000	387.480.000	-
- Belanja Modal Peralatan Personal Computer	14.000.000	14.000.000	-
- Belanja Modal Alat Pendingin	18.825.000	18.250.000	19.910.000
- Belanja modal pengadaan metal detector	-	-	1.430.000
- Belanja modal pengadaan barcode reader	-	-	3.960.000
- Belanja modal pengadaan komputer/PC	-	-	14.800.000
- Belanja modal pengadaan komputer note book	-	-	45.474.700
- Belanja modal pengadaan printer	-	-	5.500.000
- Belanja modal pengadaan Scaner	-	-	15.840.200
- Belanja modal pengadaan kelengkapan komputer (flash disk, mouse, keyboard, hardisk, speaker)	-	-	1.320.000
- Belanja modal pengadaan meja rapat	-	-	5.000.000
- Belanja modal pengadaan gorden	-	-	19.938.600
- Belanja modal pengadaan handycam/kamera video	-	-	22.840.000
- Belanja modal pengadaan TV	-	-	21.670.000
- Belanja modal pengadaan sound system	-	-	14.960.000
- Belanja modal pengadaan microphone	-	-	726.000
- Belanja modal pengadaan wireless	-	-	6.820.000
- Belanja modal pengadaan layar/screen	-	-	3.960.000
- Belanja modal pengadaan CCTV	-	-	11.000.000

- Belanja modal pengadaan peralatan pendukung internet	-	-	7.447.000
	<u>544.975.000</u>	<u>500.291.000</u>	<u>222.596.500</u>

5.2. Rincian Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Neraca

5.2.1 Aset

31 Des 2021	31 Des 2020
(Rp)	(Rp)
<u>5.969.999.977,29</u>	<u>5.948.648.515,47</u>

Aset Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora per 31 Desember 2021 senilai Rp. 5.969.999.977,29,- terdiri dari aset lancar, aset tetap dan aset lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2021(Rp)	31 Desember 2020 (Rp)	Kenaikan/Penurunan
Aset lancar	40.961.295,00	13.663.108,00	27.298.187,00
Aset Tetap	5.795.657.051,33	5.802.094.740,80	(6.437.689,47)
Aset Lainnya	133.381.630,96	132.890.666,67	(22.099.035,71)
Jumlah	<u>5.969.999.977,29</u>	<u>5.948.648.515,47</u>	<u>(1.238.538,18)</u>

5.2.1.1. Aset lancar

31 Des 2021	31 Des 2020	Kenaikan/
(Rp)	(Rp)	Penurunan
<u>40.961.295</u>	<u>13.663.108</u>	<u>27.298.187</u>

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan per 31 Desember 2021 dengan perincian terlampir (Lampiran Berita Acara Pemeriksaan Persediaan OPD Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora).

5.2.1.2. Aset Tetap

31 Des 2021	31 Des 2020	Kenaikan/
(Rp)	(Rp)	Penurunan
<u>5.795.657.051,33</u>	<u>5.802.094.740,80</u>	<u>(6.437.689,47)</u>

Aset Tetap milik Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 5.795.657.051,33,- dengan perincian sebagai berikut:

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Tanah	479.000.000,00	479.000.000,00	-
- Peralatan dan Mesin	3.693.626.508,00	3.522.514.818,00	171.111.690,00
- Gedung dan bangunan	4.567.102.067,00	4.567.102.067,00	-
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	129.138.150,00	129.138.150,00	-
- Aset Tetap Lainnya	2.665.400,00	2.665.400,00	-
- Akumulasi Penyusutan	(3.075.875.073,67)	(2.898.325.694,20)	(177.549.379,47)
	<u>5.795.657.051,33</u>	<u>5.802.094.740,80</u>	<u>(6.437.689,47)</u>

1. Tanah

	<u>31 Des 2019</u> (Rp)	<u>31 Des 2018</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
Tanah Kantor Badan Kepegawaian Daerah	479,000,000.00	479,000,000.00	-

2. Peralatan dan Mesin

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 adalah Rp. 3.693.626.508,00,- dengan rincian berikut :

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
Alat Besar	1.870.000	1.870.000	-
Alat-alat Angkutan	1.527.579.501	1.723.993.501	(196.414.000)
Alat kantor dan rumah tangga	924.371.137	1.409.614.417	(485.243.280,00)
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	17.402.000	-	17.402.000,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	45.037.000	-	45.037.000,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	36.641.000	-	36.641.000,00
Alat Laboratorium	38.041.300	-	38.041.300,00
Alat Persenjataan	31.640.000	-	31.640.000,00
Komputer	1.033.116.570	-	1.033.116.570,00
Alat Keselamatan Kerja	37.928.000	-	37.928.000,00
	<u>3.693.626.508</u>	<u>3.135.477.918</u>	<u>558.148.590</u>

a. Alat Besar

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
Pompa	1.870.000,00	1.870.000,00	-

<u>1.870.000,00</u>	<u>1.870.000,00</u>	<u>-</u>
---------------------	---------------------	----------

b. Alat-alat angkutan

	<u>31 Des 2021</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2020</u> <u>(Rp)</u>	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	917.807.800,00	1.098.307.800,00	(180.500.000,00)
- Kendaraan Bermotor Beroda Dua	341.046.701,00	344.046.701,00	(3.000.000,00)
- Kendaraan Bermotor Khusus	250.525.000,00	250.525.000,00	-
- Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	18.200.000,00	18.200.000,00	-
	<u>1.527.579.501,00</u>	<u>1.711.079.501,00</u>	<u>(183.500.000,00)</u>

c. Alat kantor dan rumah tangga

c.1 Alat Kantor

	<u>31 Des 2021</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2020</u> <u>(Rp)</u>	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Mesin Tik	7.055.000,00	7.055.000,00	-
- Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	214.972.500,00	214.972.500,00	-
- Alat Kantor Lainnya	89.094.399,00	91.494.399,00	(2.400.000,00)
	<u>311.121.899,00</u>	<u>313.521.899,00</u>	<u>(2.400.000,00)</u>

c.2 Alat Rumah Tangga

	<u>31 Des 2021</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2020</u> <u>(Rp)</u>	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Mebel	217.633.000,00	233.056.500,00	(15.423.500)
- Alat Pembersih	2.200.000,00	2.200.000,00	-
- Alat Pendingin	82.831.000,00	92.221.000,00	(9.390.000,00)
- Alat Dapur	11.355.100,00	11.355.100,00	-
- Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	207.991.138,00	232.950.138,00	(24.959.000,00)
- Alat Pemadam Kebakaran	5.456.000,00	5.456.000,00	-
	<u>527.466.238,00</u>	<u>577.238.738,00</u>	<u>(49.772.500,00)</u>

c.3 Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Meja Kerja Pejabat	18.665.000,00	18.665.000,00	-
- Meja Rapat Pejabat	17.830.000,00	17.830.000,00	-
- Kursi Kerja Pejabat	18.893.000,00	20.979.000,00	(2.086.000,00)
- Kursi Rapat Pejabat	13.180.000,00	13.180.000,00	-
- Lemari dan Arsip Pejabat	17.215.000,00	17.215.000,00	-
	<u>85.783.000,00</u>	<u>87.869.000,00</u>	<u>(2.086.000,00)</u>

d. Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

d.1 Alat Studio

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Peralatan Studio Audio	2.937.000,00	2.937.000,00	-
- Peralatan Studio Gambar	1.980.000,00	1.980.000,00	-
- Peralatan Cetak	3.960.000,00	3.960.000,00	-
	<u>8.877.000,00</u>	<u>8.877.000,00</u>	<u>-</u>

d.2 Alat Komunikasi

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Alat Komunikasi Sosial	6.820.000,00	6.820.000,00	-
	<u>6.820.000,00</u>	<u>6.820.000,00</u>	<u>-</u>

d.3 Peralatan Pemancar

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Peralatan Antena SHF/Parabola	1.705.000,00	1.705.000,00	-
	<u>1.705.000,00</u>	<u>1.705.000,00</u>	<u>-</u>

e. Alat Bengkel dan Alat Ukur

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Peralatan Ukur, Gip dan Feeting	715.000,00	715.000,00	-
- Alat Ukur Universal	726.000,00	726.000,00	-
- Universal Tester	43.596.000,00	43.596.000,00	-
	45.037.000,00	45.037.000,00	-

f. Alat Kedokteran dan Kesehatan

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Alat Kedokteran	34.650.000,00	34.650.000,00	-
- Alat Kesehatan Umum	1.991.000,00	1.991.000,00	-
	36.641.000,00	36.641.000,00	-

f.1 Alat Kedokteran

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Alat Kedokteran Umum	11.550.000,00	11.550.000,00	-
- Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	23.100.000,00	23.100.000,00	-
	34.650.000,00	34.650.000,00	-

f.2 Alat Kesehatan Umum

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Alat Kesehatan Umum Lainnya	1.991.000,00	1.991.000,00	-
	1.991.000,00	1.991.000,00	-

g. Alat Laboratorium

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Alat Laboratorium Umum	10.953.800,00	10.953.800,00	-
- Alat Laboratorium Kimia	21.670.000,00	21.670.000,00	-
- Alat Laboratorium Pertanian	715.000,00	715.000,00	-
- Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Olahraga	792.000,00	792.000,00	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Alat Laboratorium Penunjang	3.910.500,00	6.517.500,00	(2.607.000,00)
	<u>38.041.300,00</u>	<u>40.648.300,00</u>	<u>(2.607.000,00)</u>

h. Alat Persenjataan

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Alat Penjinak Bahan Peledak (Aljihandak)	1.430.000,00	1.430.000,00	-
- Alat Dalmas/Alat Dakhura	20.750.000,00	20.750.000,00	-
- Peralatan Deteksi Intel	5.500.000,00	5.500.000,00	-
- Alsus Fotografi Kepolisian	3.960.000,00	3.960.000,00	-
	<u>31.640.000,00</u>	<u>31.640.000,00</u>	<u>-</u>

i. Komputer

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Komputer Jaringan	6.500.000	22.840.000	(16.340.000)
- Personal Computer	716.707.570	773.836.380	(57.128.810)
- Peralatan Mainframe	2.475.000	2.475.000	-
- Peralatan Personal Computer	144.368.200	159.713.200	(15.345.000)
- Peralatan Jaringan	163.065.800	163.065.800	-
	<u>1.033.116.570</u>	<u>1.121.930.380</u>	<u>(88.813.810)</u>

j. Alat Keselamatan Kerja

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	37.928.000	37.928.000	-
	<u>37.928.000</u>	<u>37.928.000</u>	<u>-</u>

3. Gedung dan Bangunan

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Bangunan Gedung Kantor	4.385.569.067,00	4.385.569.067,00	-
- Pagar	181.533.000	181.533.000	-
	<u>4.567.102.067,00</u>	<u>4.567.102.067,00</u>	<u>-</u>

4. Jalan, Irigasi, dan jaringan

Saldo jalan, jaringan, dan instalasi per 31 Desember 2020 adalah Rp. 129.138.150,-

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Instalasi Listrik	114.425.650	114.425.650	-
Jaringan Telepon	14.712.500	14.712.500	-
	129.138.150	129.138.150	-

5. Aset Tetap Lainnya

31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
2.665.400,00	2.665.400,00	-

a. Buku dan kepustakaan

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Buku Ilmu Politik dan Ketatanegaraan	349.500,00	349.500,00	-
- Buku Kamus Bahasa	125.000,00	125.000,00	-
- Buku Ekonomi dan Keuangan	276.900,00	276.900,00	-
- Buku Peraturan Perundang-undangan	528.000,00	528.000,00	-
	1.279.400,00	1.279.400,00	-

b. Hewan /ternak dan tanaman

Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Tanaman	1.386.000,00	1.386.000,00	-

6. Akumulasi Penyusutan

	31 Des 2020 (Rp)	31 Des 2019 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3.075.875.073,67	2.898.325.694,20	177.549.379,47

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2021 adalah Rp. 3.075.875.073,67 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	1.870.000,00	1.870.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	913.971.371,42	978.003.459,52	(64.032.088,10)
- Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	333.373.830,76	311.355.340,29	22.018.490,47
- Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	41.754.166,67	41.754.166,67	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	4.766.666,67	4.766.666,67	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	715.000,00	715.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	157.300,00	12.100,00	145.200,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Universal Tester	39.750.400,00	36.591.200,00	3.159.200,00

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	7.055.000,00	7.055.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	177.057.750,00	146.903.250,00	30.154.500,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	45.718.682,91	36.512.369,78	9.206.313,13
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	154.549.166,66	149.691.433,33	4.857.733,33
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	1.760.000,00	1.320.000,00	440.000,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	60.286.000,00	57.549.466,67	2.736.533,33
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	10.787.345,00	8.516.325,00	2.271.020,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	172.625.026,33	172.174.118,73	450.907,60
- Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	5.456.000,00	5.456.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	18.665.000,00	18.665.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	17.705.333,33	14.339.333,33	3.366.000,00

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	29.437.000,00	30.665.000,00	(1.228.000,00)
- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	3.633.500,00	-	3.633.500,00
- Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	17.215.000,00	17.215.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	352.000,00	264.000,00	88.000,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	1.122.000,00	330.000,00	792.000,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	1.932.333,33	568.333,33	1.364.000,00
- Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Peralatan Antena SHF/Parabola	1.221.916,67	1.051.416,67	170.500,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	4.620.000,00	2.310.000,00	2.310.000,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	11.550.000,00	6.930.000,00	4.620.000,00
- Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	9.021.191,67	7.651.966,67	1.369.225,00

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	2.934.479,17	225.729,17	2.708.750,00
- Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	715.000,00	715.000,00	-
- Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Olahraga	371.250,00	272.250,00	99.000,00
- Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup- Alat Laboratorium Penunjang	2.653.553,58	3.491.517,86	(837.964,28)
- Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api	476.666,67		476.666,67
- Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian	12.387.569,44	4.835.069,44	7.552.500,00
- Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Komputer Jaringan	6.500.000,00	22.840.000,00	(16.340.000,00)
- Akumulasi Penyusutan Komputer Unit- Personal Computer	265.728.301,25	266.404.352,92	(676.051,67)
- Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	1.650.000,00	1.031.250,00	618.750,00
- Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	109.249.462,50	92.370.370,83	16.879.091,67

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	150.867.304,17	138.822.541,67	12.044.762,50
- Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	6.661.416,67	2.868.616,67	3.792.800,00
- Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	387.541.884,70	272.581.573,72	114.960.310,98
- Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	7.261.320,00	3.630.660,00	3.630.660,00
- Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	29.682.779,93	25.671.336,09	4.011.443,84
- Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon-Jaringan Telepon di atas Tanah	3.065.104,17	2.329.479,17	735.625,00
	3.075.875.073,67	2.898.325.694,20	177.549.379,47

Mutasi Aset Tetap tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

Saldo awal 1 Januari 2021		8.700.420.435,00
Penambahan:		
- Realisasi Belanja Modal	502.841.000,00	
- Pengalihan aset dari OPD lain	112.000.000,00	
		614.841.000,00
Pengurangan:		
- Pengalihan aset ke OPD lain	292.500.000	
- Reklas ke Aset Rusak Berat/Usang	151.229.310,00	
		(443.729.310,00)
Saldo Akhir 31 Desember 2021		8.871.532.125,00

5.2.1.3. Aset Lainnya

<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
133.381.630,96	132.890.666,67	490.964,29

Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

1. Aset Tak Berwujud

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Software	421.979.000,00	476.128.750,00	(54.149.750,00)
- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	(290.468.333,33)	(343.238.083,33)	52.769.750,00
	<u>131.510.666,67</u>	<u>132.890.666,67</u>	<u>(1.380.000,00)</u>

2. Aset Lain-lain

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)	<u>Kenaikan/ Penurunan</u>
- Aset Rusak Berat/Usang Akumulasi Penyusutan	151.229.310,00	-	151.229.310,00
- Aset Rusak Berat/Usang	(149.358.345,71)	-	(149.358.346,00)
	<u>1.870.964,29</u>	<u>-</u>	<u>1.870.964,29</u>

Mutasi Aset Lainnya tahun 2021 sebagai berikut:

Saldo awal 1 Januari 2021	<u>476.128.750,00</u>
Penambahan:	
- Realisasi Belanja Modal	64.504.000
- Reklas Aset Rusak Berat/Usang	151.229.310
	<u>215.733.310,00</u>
Pengurangan:	
- Pengalihan aset ke OPD lain	(118.653.750,00)
Saldo Akhir 31 Desember 2021	<u>573.208.310,00</u>

5.2.2. Kewajiban dan Ekuitas

5.2.2.1. Kewajiban

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Utang Jangka Pendek Lainnya	9.475.021	8.137.307	1.337.714

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 9.475.021,- merupakan beban pemakaian telepon, listrik dan internet bulan Desember 2021 yang akan dibayar pada bulan Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
- Utang Belanja Jasa Kantor- Tagihan Telepon	336.620,00	412.995,00	(76.375,00)
- Utang Belanja Jasa Kantor- Tagihan Listrik	6.990.901,00	5.856.812,00	1.134.089,00
- Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.147.500,00	1.867.500,00	280.000,00
	<u>9.475.021,00</u>	<u>8.137.307,00</u>	<u>1.337.714,00</u>

5.2.2.2. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.246.361.125,71 dan Rp. 1.318.914.657,53 ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

5.3. Penjelasan Laporan Operasional

5.3.1. Beban LO

31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)
9.196.879.999,00	7.610.220.891,91

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)
- Beban Operasi	8.662.859.211,00	7.108.672.086,00
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	534.020.788,00	501.548.805,91

5.3.1.1. Beban Operasi-LO

Beban adalah konsumsi atau pemanfaatan barang dan jasa yang mengurangi ekuitas Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Beban operasi dapat dirinci sebagai berikut:

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)
Beban Pegawai	3.731.556.752	3.951.495.856
Belanja Barang dan Jasa	4.931.302.459	3.157.176.230
	<u>8.662.859.211</u>	<u>7.108.672.086</u>

1. Beban Pegawai

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)
- Beban Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	1.860.002.200	1.914.121.662
- Beban Tunjangan Keluarga	218.710.632	217.950.534
- Beban Tunjangan Jabatan	143.009.850	150.060.000
- Beban Tunjangan Fungsional	1.080.000	6.000.000
- Beban Tunjangan Fungsional Umum	59.780.000	62.235.000
- Beban Tunjangan Beras	129.776.640	113.844.240
- Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	1.168.464	1.535.824
- Beban Pembulatan Gaji	27.784	27.017
- Beban Iuran Asuransi Kesehatan	128.353.038	94.517.118
- Beban Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja dan Kematian	-	15.536.293
- Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	3.814.078	-
- Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	11.442.390	-
- Beban Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	821.966.475	1.137.118.168
- Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan	16.483.116	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

Kelangkaan Profesi PNS		
- Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	295.422.085	-
- Beban Honorarium panitia pelaksana kegiatan	-	133.530.000
- Beban Honorarium tim pengadaan barang dan jasa	-	-
- Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	28.320.000	-
- Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	12.200.000	-
- Beban Honorarium pengelola administrasi keuangan dan barang daerah	-	22.050.000
- Beban Honorarium pegawai honorer/tidak tetap	-	-
- Beban Honorarium panitia pelaksana kegiatan non PNS	-	37.350.000
- Beban Uang lembur PNS	-	45.620.000
	3.731.556.752	3.951.495.856

2. Beban Barang dan Jasa

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)
- Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	94.645.935,00	-
- Beban bahan bakar minyak/gas	-	70.768.533,00
- Beban Bahan-Bahan Lainnya	30.792.600,00	-
- Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	33.622.650,00	-
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	115.410.508,00	84.016.192,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	55.182.000,00	-
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	109.881.000,00	46.413.900,00
- Beban penggandaan	-	30.695.550,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	4.000.000,00	2.760.000,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	935.000,00	-
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	457.500,00	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	6.643.000,00	5.000.000,00
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	176.693.200,00	-
- Beban barang kebutuhan peserta diklat/sosialisasi	-	28.505.500,00
- Beban spanduk	-	8.250.000,00
- Beban kebutuhan bidang kesehatan dan KB pakai habis selain obat-obatan	-	9.150.000,00
- Beban masker	-	7.000.000,00
- Beban baliho/banner	-	150.000,00
- Beban barang peralatan dan perlengkapan yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi	-	3.963.300,00
- Beban makanan dan minuman harian pegawai	-	15.366.000,00
- Beban makanan dan minuman rapat	-	2.625.000,00
- Beban makanan dan minuman kegiatan	-	171.705.000,00
- Beban Makanan dan Minuman Rapat	310.902.000,00	-
- Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	495.000,00	-
- Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	152.212.000,00	-
- Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	71.500.000,00	-
- Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	19.851.000,00	-
- Beban Pakaian KORPRI	27.550.000,00	-
- Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	370.300.000,00	-
- Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	191.560.000,00	-
- Beban Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	13.900.000,00	-
- Beban Honorarium Rohaniwan	6.400.000,00	-
- Beban Honorarium Penyelenggara Ujian	136.560.000,00	-
- Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	240.350.000,00	-
- Beban Jasa Tenaga Kesehatan	9.900.000,00	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Beban Jasa Tenaga Administrasi	81.000.000,00	-
- Beban Jasa Tenaga Ahli	103.170.000,00	-
- Beban Jasa Tenaga Kebersihan	161.431.300,00	152.722.300,00
- Beban Jasa Tenaga Keamanan	158.977.700,00	149.339.300,00
- Beban jasa instruktur senam dan pelatih olah raga	-	400.000,00
- Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	339.500,00	-
- Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	11.500.000,00	1.250.000,00
- Beban Tagihan Telepon	4.785.047,00	4.969.600,00
- Beban Tagihan Listrik	79.381.902,00	66.960.814,00
- Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	2.940.000,00	2.940.000,00
- Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	35.359.629,00	22.410.000,00
- Beban Paket/Pengiriman	1.123.000,00	1.782.500,00
- Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	9.166.700,00	8.825.825,00
- Beban Lembur	135.986.000,00	
- Beban sewa meja kursi	-	2.000.000,00
- Beban sewa generator	-	2.000.000,00
- Beban sewa dekorasi	-	3.000.000,00
- Beban sewa alat musik dan soundsystem	-	2.000.000,00
- Beban Sewa Orgen	-	300.000,00
- Beban sewa tratak	-	7.000.000,00
- Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	11.000.000,00	-
- Beban Sewa Perkakas Konstruksi Logam yang	16.000.000,00	-
- Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	7.170.000,00	-
- Beban Sewa Komputer Unit Lainnya	1.650.000,00	-
- Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	8.000.000,00	3.700.000,00
- Beban sewa kamar/penginapan	-	10.825.000,00
- Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	265.585.000,00	-
- Beban Sewa Hotel	16.965.000,00	-
- Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Konsultansi Manajemen	213.416.000,00	-
- Beban Beasiswa Tugas Belajar S2	192.000.000,00	192.000.000,00
- Beban Kursus Singkat/Pelatihan	584.973.000,00	126.150.000,00
- Beban jasa service	-	13.918.500,00
- Beban penggantian suku cadang	-	32.676.002,00

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Beban pelumas	-	7.160.499,00
- Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	18.869.060,00	-
- Beban pemeliharaan peralatan kantor	-	4.876.500,00
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	4.270.000,00	-
- Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	1.050.000,00	-
- Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	1.150.000,00	-
- Beban pemeliharaan peralatan kantor	-	66.339.000,00
- Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	5.256.500,00	-
- Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	765.000,00	-
- Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	40.710.650,00	-
- Beban pemeliharaan konstruksi bangunan	-	29.868.000,00
- Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	51.111.000,00	-
- Beban pemeliharaan instalasi listrik dan telepon	-	3.198.500,00
- Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	2.900.000,00	-
- Beban Perjalanan Dinas Biasa	480.648.578,00	599.763.315,00
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.878.500,00	37.975.000,00
- Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	17.030.000,00	-
- Beban jasa konsultasi hukum, keuangan, pemerintahan dan pembangunan daerah	-	148.000.000,00
- Beban jasa tenaga ahli /instruktur/narasumber PNS	-	35.350.000,00

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Beban jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber non PNS	-	2.800.000,00
- Beban Jasa Penyelenggaraan seleksi ASN	-	890.806.800,00
- Beban jasa administrasi pemberkasan CPNS dan PNS ke Provinsi dan BKN	-	3.000.000,00
- Beban jasa even organizer/panitia pelaksana kegiatan	-	30.000.000,00
- Beban Jasa Laundry	-	790.000,00
- Beban Jasa dan administrasi pemeriksaan kesehatan PNS dan CPNS	-	3.115.800,00
- Beban Lain-lain	-	594.000,00
	4.931.302.459	3.157.176.230

5.3.1.2. Beban Penyusutan dan Amortisasi

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)
Beban Penyusutan-LO	534.020.788,00	501.548.805,91

Beban Penyusutan dan Amortisasi –LO periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 534.020.788,00 dapat dirinci sebagai berikut:

	<u>31 Des 2021</u> (Rp)	<u>31 Des 2020</u> (Rp)
- Beban Penyusutan Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor	-	167.070.452,47
- Beban Penyusutan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	116.467.911,90	-
- Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	25.018.490,48	-
- Beban Penyusutan Peralatan Kantor	-	4.061.811,11
- Beban Penyusutan Alat Ukur Universal	145.200,00	-
- Beban Penyusutan Universal Tester	3.159.200,00	-
- Beban Penyusutan Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	30.154.500,00	-
- Beban Penyusutan Alat Kantor Lainnya	12.753.813,13	-
- Beban Penyusutan Mebel	19.559.233,33	21.744.066,67
- Beban Penyusutan Perlengkapan Kantor		49.367.196,47

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Beban Penyusutan Alat Pembersih	440.000,00	-
- Beban Penyusutan Alat Pendingin	12.126.533,33	-
- Beban Penyusutan Alat Dapur	2.271.020,00	4.398.891,43
- Beban Penyusutan Penghias Ruang Rumah Tangga	-	16.310.267,60
- Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	24.529.907,60	-
- Beban Penyusutan Meja Rapat Pejabat	3.366.000,00	-
- Beban Penyusutan Kursi Kerja Pejabat	858.000,00	-
- Beban Penyusutan Kursi Rapat Pejabat	3.633.500,00	-
- Beban Penyusutan Alat-Alat Studio	-	26.054.672,92
- Beban Penyusutan Peralatan Studio Audio	88.000,00	-
- Beban Penyusutan Peralatan Cetak	792.000,00	-
- Beban Penyusutan Alat-alat Komunikasi	-	981.429,16
- Beban Penyusutan Alat Komunikasi Sosial	1.364.000,00	-
- Beban Penyusutan Peralatan Antena SHF/Parabola	170.500,00	-
- Beban Penyusutan Alat Kedokteran Umum	2.310.000,00	-
- Beban Penyusutan Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	4.620.000,00	-
- Beban Penyusutan Alat Laboratorium Umum	1.369.225,00	-
- Beban Penyusutan Alat Laboratorium Kimia	2.708.750,00	-
- Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Olahraga	99.000,00	-
- Beban Penyusutan Alat Laboratorium Penunjang	558.642,86	-
- Beban penyusutan Persenjataan non senjata api	476.666,67	-
- Beban penyusutan alat khusus kepolisian	7.552.500,00	-
- Beban Penyusutan Komputer		92.177.627,09
- Beban Penyusutan Personal Computer	56.452.758,33	-
- Beban Penyusutan Peralatan Mainframe	618.750,00	-
- Beban Penyusutan Peralatan Personal Computer	32.224.091,67	-
- Beban Penyusutan Peralatan Jaringan	12.044.762,50	-

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN BLORA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Periode 1 Januari-31 Desember 2021

- Beban Penyusutan Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	3.792.800,00	-
- Beban Penyusutan Bangunan Gedung Kantor	86.603.522,14	64.523.815,52
- Beban Penyusutan Pagar	3.630.660,00	-
- Beban Penyusutan Instalasi Listrik dan Telpon	-	5.047.575,47
- Beban Penyusutan Jaringan Transmisi	4.327.295,49	-
- Beban Penyusutan Jaringan Telepon diatas Tanah	735.625,00	-
- Beban Penyusutan Aset Rusak berat/usang	2.343.928,57	-
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	54.654.000,00	49.811.000,00
	534.020.788,00	501.548.805,91

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

5.4.1 Ekuitas

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Ekuitas	(3.268.951.125,71)	(1.318.914.657,53)	(1.950.036.468,18)

Jumlah Ekuitas untuk per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp. -3.268.951.125,71

5.4.2 Surplus Defisit-LO

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Surplus Defisit LO	(9.147.601.397,00)	(7.610.220.891,91)	(1.537.380.505,09)

Jumlah surplus defisit LO untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah senilai Rp. -9.147.601.397,00.

5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(39.270.937,18)	(1.950.000,00)	(37.320.937,18)

Dampak kumulatif perubahan kebijakan mendasar adalah adanya transaksi non kas yang mempengaruhi penambahan dan penurunan ekuitas Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora yang berasal dari penghapusan aset serta koreksi akumulasi penyusutan tahun 2020.

<u>Uraian</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
- Koreksi akumulasi penyusutan dan amortisasi aset tahun 2020	12.240.937,00
- Penghapusan software	27.030.000,00
	<u>39.270.937,00</u>

BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN OPD

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora pertama kali dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Blora, kemudian mengalami Perubahan pada Tahun 2011 melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Blora. Namun, dalam perubahan ini, tidak terjadi perubahan struktur organisasi BKD Kabupaten Blora. Selanjutnya, perubahan terakhir melalui Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Blora. Dalam aturan ini, BKD Kabupaten Blora terklasifikasikan dalam Tipologi OPD dengan Tipe "B". Hal ini berpengaruh terhadap susunan organisasi yang mengalami penyederhanaan dari semula berjumlah empat bidang dan satu sekretariat, kini berjumlah tiga bidang dan satu sekretariat.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora memiliki tugas dalam kebijakan teknis dalam bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan. Manajemen kepegawaian merupakan unsur penunjang pelaksanaan pemerintah daerah yang meliputi proses penyusunan formasi dan rekrutmen, mutasi, diklat, gaji/tunjangan/kesejahteraan, ketatausahaan kepegawaian, disiplin dan pengendalian kepegawaian serta pemberhentian. Instrumen strategis tersebut, beririsan dengan visi misi Pemerintah Kabupaten Blora, khususnya misi pertama, yaitu "Mewujudkan pemerintah yang efektif bersih KKN, dan demokratis, melaksanakan reformasi birokrasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik". Oleh karenanya, dalam penyelenggaraan manajemen kepegawaian senantiasa mendasarkan pada efektifitas, demokratis, adanya pembaharuan dan berorientasi pada peningkatan pelayanan publik.

Dalam mengemban tugas tersebut, secara kelembagaan, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora terdiri dari:

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat, membawahkan:

1. Sub Bagian Program dan Keuangan; dan
2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perencanaan dan Administrasi Pegawai, membawahkan:
 1. Sub Bidang Perencanaan dan Pengadaan Pegawai;
 2. Sub Bidang Layanan Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai; dan
 3. Sub Bidang Pengolahan Data dan Informasi Kepegawaian.
- d. Bidang Mutasi Pegawai, membawahkan:
 1. Sub Bidang Jabatan;
 2. Sub Bidang Kepangkatan;
 3. Sub Bidang Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai.
- e. Bidang Pendidikan, Pelatihan, dan Pembinaan Pegawai, membawahkan:
 1. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Struktural;
 2. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis Fungsional; dan
 3. Sub Bidang Pembinaan Pegawai dan Peraturan Perundang-undangan.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

BAB VII PENUTUP

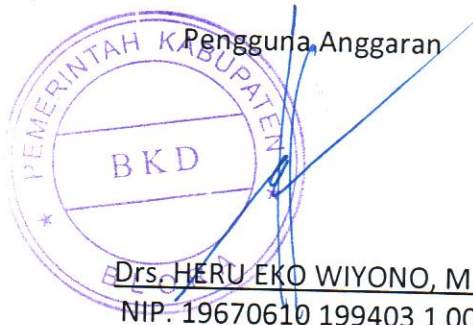
Pagu Anggaran Belanja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora Tahun Anggaran 2021 ditetapkan sebesar Rp. 12.533.561.000,-. Dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pagu Anggaran Belanja Badan Kepegawaian Kabupaten Blora berkurang menjadi sebesar Rp. 11.553.561.000,- Realisasi Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp. 9.206.886.082,- atau 79,69%.

BKD telah melakukan ketaatan realisasi terhadap anggaran, hal ini dapat dilihat dari penggunaan sumber dana telah sesuai serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan program kegiatan yang direncanakan telah terpenuhi meskipun terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Catatan Atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora Tahun 2021 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi semua pengguna serta dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Badan Kepegawaian Daerah dalam penyampaian laporan keuangan.

Blora, Januari 2022

Pengguna Anggaran



Drs. HERU EKO WIYONO, M.Si
NIP. 19670610 199403 1 008